

Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah untuk
Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum
di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor

Yauma Fika Azriani

2022

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRAK

Post partum adalah masa pemulihan alat reproduksi sampai alat-alat reproduksi kembali seperti semula sebelum hamil dengan waktu 6 – 8 minggu setelah melahirkan. Pada tahun 2019 berdasarkan laporan puskesmas jumlah ibu bersalin sebanyak 122.462 dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 116.630 bayi (95,24%), cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 110.086 ibu (89,89%). Tujuan studi kasus ini menggambarkan Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Daun Sirih Merah Untuk Penyembuhan Luka Perineum Menggunakan Sirih Merah Pada Ibu Post Partum. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Jumlah responden terdiri dari 2 yaitu Ny. I dan Ny. R. Penelitian dilakukan di wilayah Kecamatan Nanggung selama 7 hari, dari tanggal 27 Juni – 4 Juli 2022. Waktu pelaksanaan dilakukan pada pagi dan sore. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi REEDA dan format asuhan keperawatan. Hasil pengkajian didapat luka perineum nampak kering, skala nyeri 0 dan skor REEDA 0. Flavonoid, Alkaloid dan Tanin pada sirih merah selain berperan dalam aktifitas antiinflamasi, juga berperan dalam pemicu terjadinya kontraksi pada luka dan peningkatan tonus pembuluh darah serta menghancurkan senyawa radikal bebas dan berperan sebagai antiseptik sehingga menyebabkan percepatan periode epitelisasi daerah luka sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan komplementer.

Kata kunci : Post Partum, luka Perineum, Sirih Merah

Asuhan Keperawatan dengan Pemberian Rebusan Daun Sirih Merah untuk
Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum
di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor

Yauma Fika Azriani

2022

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRACT

Post partum is a period of recovery of the reproductive organs until the reproductive organs return to their original state before pregnancy with a time of 6-8 weeks after giving birth. In 2019, based on reports from puskesmas, the number of mothers giving birth was 122,462 with the number of live births being 116,630 babies (95.24%), the coverage of services by health workers was 110,086 mothers (89.89%). The purpose of this case study is to describe nursing care by giving red betel leaf for perineal wound healing using red betel in post partum mothers. This study uses the closest approach to care. The number of respondents consists of 2 namely Mrs. I and Mrs. R. The research was conducted in the District of Nanggung for 7 days, from 27 June – 4 July 2022. The time of implementation was in the morning and evening. Data collection instruments used REEDA observation sheets and secondhand care formats. The results of the assessment of the perineal wound appear dry, the pain scale is 0 and the REEDA score is 0. Flavonoids, Alkaloids and Tannins in red betel besides playing a role in anti-inflammatory activity, also play a role in triggering contractions in the wound and increasing blood vessels as well as destroying free radical compounds and acting as an antiseptic. thus causing the acceleration of the epithelialization period of the wound area so that it can be used as a complementary intervention.

Keywords: Post Partum, Perineal wound, Red Betel